

## ABSTRAK

Untuk mencapai kemandirian daerah, pemerintah daerah harus mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efisien dan efektif. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan kebijakan desentralisasi melalui otonomi daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh PAD, Dana Perimbangan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kinerja Keuangan pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur.

Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Realisasi APBD Pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2015 – 2017, terutama menekankan pada variabel PAD, Dana Perimbangan, Pertumbuhan Ekonomi, Belanja Modal dan Kinerja Keuangan. Analisis dan hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS 24. Metode analisis data pada pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) PAD berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan yang berarti kenaikan PAD akan meningkatkan kinerja keuangan pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, (2) Dana Perimbangan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan yang berarti kenaikan Dana Perimbangan akan menurunkan kinerja keuangan pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, (3) Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang berarti kenaikan pertumbuhan ekonomi suatu daerah, tidak selalu diikuti oleh kenaikan kinerja keuangan dari pemerintah daerah kabupaten/kota di Jawa Timur dan (4) Belanja Modal berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang berarti belanja modal meningkat pada suatu daerah, tidak serta merta dapat meningkatkan kinerja keuangan pemerintah daerah dalam jangka waktu singkat.

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Pertumbuhan Ekonomi, Kinerja Keuangan

## ABSTRACT

To achieve regional independence, local governments must be able to manage their resources efficiently and effectively. It can be realized by decentralization policy through regional autonomy. This research aims to test the influence of PAD, balancing fund and economic growth on financial performance of district/city government in East Java province.

The scope used in this research is the realization report of the District government's APBD/city in East Java province year 2015 – 2017, especially emphasizing on PAD variables, balance fund, economic growth, capital expenditure and performance Financial. Analyses and hypotheses were conducted using SPSS 24 programs. Data analysis methods on hypothesis testing using multiple linear regression analyses.

The results showed that (1) PAD has a significant positive effect on financial performance which means the increase in PAD will increase the financial performance of district/city government in East Java Province, (2) Balancing fund negatively affect Significant impact on financial performance which means the increase of the balancing fund will lower the financial performance of the Regency/city government in East Java Province, (3) Economic growth has no significant effect on financial performance which means Increase in the economic growth of an area, not always followed by the increase in financial performance of the District government/city in East Java and (4) capital expenditure is not significant to the financial performance which means capital expenditure Increase in an area, not necessarily increase the financial performance of the local government in a short period of time.

Keywords: regional original income, balancing fund, economic growth, financial performance

